Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran,
October 2025, Vol. 9 issue 2 page 198-207
10.29407/jbsp.v9i2.8

email: jurnal.wacana@unpkdr.ac.id
p-ISSN: 2085-2053 | e-ISSN: 2722-1490

Meta-Analisis Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Meta-Analysis of Instructional Media to Enhance Writing Skills in Indonesian Language Education

Silviani Marlinda[1*], Penty Susilowati[2], Tatu Hilaliyah[3], Aceng Hasani[4]
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasi, Banten, Indonesia[1,2,3,4]
*Corresponding author: 7771240001@student.untirta.ac.id

History: Upload: June 13, 2025 **Revised:** June 19, 2025 **Accepted:** June 22, 2025 **Published:** October 6, 2025

Abstrak
Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis bagaimana berbagai media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka saat belajar Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah meta-analisis deskriptif kuantitatif. Sumber data diperoleh dari 15 artikel tentang meta-analisis media pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diakses melalui Google Cendekia dengan kriteria publikasi 5 tahun terakhir (2020-2025) dan terakreditasi SINTA. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesesuaian dengan tema penelitian, dan dilakukan analisis data melalui junlah persentase serta ulasan naratif kualitatif. Berdasarkan rekapitulasi temuan, media pembelajaran yang paling dominan digunakan adalah media digital, meliputi 73,33% dari total media. Sementara itu, media analog atau tradisional mencakup 26,67%. Berdasarkan tujuan penelitian sebagian besar penelitian bertujuan untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran 40%, peningkatan perkembangan pembelajaran menulis 27% dan penilaian pengaruh/dampak media 33%. Sementara itu berdasarkan jenjang pendidikan SMP 40% SD 26,67%, SMA 20%, dan SMK 13,33%. Sedangkan terkait jumlah sampel populasi/sampel penelitian yang paling sering digunakan memiliki rentang jumlah 31 hingga 35 siswa. Secara keseluruhan, rata-rata *effect size* dari penggunaan media pembelajaran adalah 0,88, yang termasuk dalam kategori besar, mengindikasikan efek yang baik dan signifikan pada kemampuan menulis siswa.
Kata kunci: keterampilan menulis, media pembelajaran, pembelajaran Bahasa indonesia

Abstract
This study aims to comprehensively identify and analyze the effectiveness of various learning media in improving students' writing skills within Indonesian language instruction. The research method employed is a quantitative descriptive meta-analysis. Data sources were systematically obtained from 15 academic articles on meta-analysis of learning media and writing skills, accessed primarily through Google Scholar. All selected publications met strict criteria, including a focus on the last five years (2020–2025) and SINTA accreditation status. Data collection utilized purposive sampling, selecting articles based strictly on thematic relevance. Data analysis involved calculating percentages to identify media dominance and conducting qualitative narrative reviews to synthesize findings. The recapitulation of findings reveals that digital media is overwhelmingly the most dominant type of media used (73.33% of the total), compared to analog or traditional media (26.67%). Furthermore, studies focusing on the junior high school level are the most frequent (40%). Crucially, the overall average effect size of the learning media use across all studies is 0.88. This high value falls squarely into the large category, thereby indicating a positive and statistically significant influence on enhancing students' writing skills.
Keywords: Indonesian language learning, learning media, writing skills

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis. Menulis berfungsi sekaligus menunjang kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Menulis adalah aktivitas yang aktif dan produktif yang membutuhkan pola pikir yang terstruktur yang dituangkan dalam bahasa tulis (Lesmana & Lubis, 2021). Sukristanto (dalam Haruminarti, 2021) mengemukakan keterampilan menulis memberikan kemampuan bagi seseorang untuk meresapi, menyampaikan ide, serta membagikan pengalamannya kepada orang lain tanpa terbatasi oleh ruang dan waktu. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang membutuhkan latihan agar dapat dikuasai dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Tarigan (2008) menulis adalah suatu usaha yang ekspresif dan produktif yang memerlikan praktik yang konsisten dan gigih untuk menyempurnakan ide-ide kreatif secara bertahap.

Dengan demikian, menulis adalah salah satu bentuk komunikasi yang aktif, produktif, dan kompleks di mana seseorang dapat menyampaikan maksudnya kepada orang lain atau pembaca

Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright 2025 Silviani Marlinda, Penty Susilowati, Tatu Hilaliyah, Aceng Hasani

dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, sehingga apa yang ditulis dan disampaikan sesuai dengan keinginan penulis.

Meskipun penting, banyak penelitian menunjukkan bahwa di berbagai tingkat pendidikan, kemampuan menulis masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan faktor menurunnya minat dan motivasi siswa serta terbatasnya strategi pengajaran yang diterapkan oleh para guru. Hal ini mendorong para pendidik untuk mencari dan menerapkan solusi yang berbeda dan lebih efektif, termasuk dalam inovasi pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajar adalah istilah yang sangat umum dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar siswa, khususnya dalam menyajikan informasi atau objek yang tidak dapat ditampilkan secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukan Kustandi & Darmawan (2020) media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai media pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media-media tersebut, seperti media interaktif, audiovisual, dan gambar berseri, telah digunakan dalam proses pembelajaran dan menunjukkan hasil yang positif. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Arbi dkk., (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terlihat siswa menjadi lebih fokus belajar, dan mencari informasi dengan baik dari penayangan Youtube yang ditampilkan oleh guru.

Beberapa penelitian Meta Analisis sebelumnya mengenai dampak media pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa memberikan hasil yang besar seperti penelitian dari Syahwardi dkk., (2023) menunjukkan penggunaan film sebagai media adalah pendekatan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa di sekolah. Hasil penelitian dari Hidayatullah, (2022) menunjukkan menggunakan media pembelajaran audiovisual, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil menunjukkan peningkatan dari 12,66 persen menjadi 80,5 persen dengan rata-rata 36,41 persen. Selanjutnya, penelitian Hilaliyah dkk., (2021) menemukan media pembelajaran bahasa Indonesia lebih cocok untuk sekolah menengah (sekolah menengah)/siswa yang setara jika media belajar Indonesia lebih efektif saat menulis cerita pendek dan menggunakan desain penelitian eksperimen.

Meskipun sudah cukup banyak penelitian yang menunjukkan keberhasilan penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan menulis, hasil-hasil tersebut masih tersebar dan belum terintegrasi secara sistematis. Sebagian besar studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh bersifat individual dan kontekstual, terbatas pada jenis media tertentu (misalnya film atau audiovisual), keterampilan menulis tertentu (seperti menulis naskah drama atau cerpen), serta dilakukan dalam rentang waktu dan jenjang pendidikan yang berbeda.

Namun, belum ada kajian komprehensif berbasis meta-analisis yang mengintegrasikan secara kuantitatif temuan-temuan tersebut untuk melihat pola umum manfaat media pembelajaran yang membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, keragaman variabel moderator seperti jenjang pendidikan, jenis media pembelajaran, dan jenis keterampilan menulis yang digunakan belum dievaluasi secara mendalam dalam satu sintesis ilmiah yang utuh.

Celah inilah yang ingin diisi oleh penelitian ini, yaitu dengan melakukan studi meta-analisis terhadap berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir untuk mengukur besaran efek penggunaan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian ini tidak hanya bertujuan mengetahui seberapa besar dampak media pembelajaran secara umum, tetapi juga untuk mengidentifikasi variabel-variabel moderator yang dapat memengaruhi tingkat efektivitasnya,

seperti jenis media, dan jenjang pendidikan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan terukur mengenai efektivitas media pembelajaran dalam ranah pembelajaran bahasa Indonesia, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE

Penelitian meta-analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran mempengaruhi kemampuan menulis. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Yusuf (2017), tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran fenomena yang akurat, terperinci, faktual, dan sistematik. Oleh karena itu, untuk menunjukkan seberapa efektif media dalam meningkatkan kemampuan menulis seseorang, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk pengambilan sampel, teknik *purposive sampling* digunakan, yang didasarkan pada kesesuaian subjek penelitian. Data dianalisis melalui analisis persentase dan kualitatif, yang didasarkan pada analisis naratif dari penelitian yang dilakukan.

Dengan menggunakan basis data Google Cendekia, proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis. Untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh relevan, "media pembelajaran" dan "keterampilan menulis" adalah kata kunci yang digunakan dalam penelusuran ini. Setelah diperoleh berbagai artikel sesuai dengan kata kunci yang ditetapkan dilakukan penyeleksian artikel dengan menambahkan kriteria tahun publikasi 5 tahun terakhir yaitu 2020-2025 dan jurnal merupakan jurnal yang telah terakreditasi SINTA.

Selanjutnya, melakukan pengkodean artikel. Pengkodean artikel mencakup penulis, judul, tahun penerbitan, kode, dan jenjang pendidikan. Ini dilakukan untuk membuat analisis data lebih mudah bagi peneliti. Setelah itu, artikel-artikel ini menjadi sumber data utama dalam penelitian meta-analisis ini. Mereka juga memberikan dasar empiris yang kuat untuk sintesis dan analisis lebih lanjut tentang hubungan antara media pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis.

Rumus Cohen digunakan untuk menentukan seberapa besar efek ukuran pada meta analisis. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap hasil menulis siswa, data penelitian dibagi menjadi tiga kelompok seperti tabel 1 (Pasambo & Radia, 2022).

Tabel 1. Kategori Efek Size

Efek Size	Kategori
0,20 – 0,50	Kecil
0,51 – 0,80	Sedang
>0,80	Besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti berhasil menemukan 15 artikel relevan yang telah diterbitkan dalam jurnal daring terindeks SINTA dengan rentang tahun publikasi 2020-2025 terkait pemanfaatan media dalam mengoptimalkan keterampilan menulis. Berbagai artikel jurnal tersebut diperoleh melalui penelusuran di Google Cendikia dan diakses dalam bentuk artikel digital yang kemudian diunduh melalui jaringan internet.

Artikel Terseleksi dan Pengkodean

Tabel 2 berikut akan digunakan untuk mengkodekan artikel yang telah dipilih sesuai dengan kriteria.

Tabel 2. Artikel Terseleksi

Kode Artikel	Penulis dan Tahun Terbit	Artikel	Jenjang Pendidikan
A01	(Jumadi, 2021)	Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Gemolong	SMA
A02	(Pranata dkk., 2021)	Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan keterampilan menulis cerita	SD
A03	(Ramadhani dkk., 2022)	Pengaruh Media Komik Digital untuk Meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek	SMP
A04	(Puspita dkk., 2023)	Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	SMP
A05	(Amelia dkk., 2023)	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *"Animaker"* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rawamerta	SMP
A06	(Syamzah Ayuningrum, 2023)	Penerapan Media Pop Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek	SD
A07	(Narinda dkk., 2023)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animaker terhadap Keterampilan Menulis Siswa SMK Al-Fathimiyah	SMK
A08	(Afriliyani dkk., 2023)	Efektivitas Penggunaan Media Realita Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya Tahun Pelajaran 2023/2024	SMK
A09	(Nurjanah dkk., 2024)	Efektivitas Model CORE Berbantuan Media YouTube dalam Menulis Teks Berita	SMP
A10	(Indriyani dkk., 2024)	Pengaruh Media Film Animasi Riri Story Books terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan	SMP
A11	(Palupi dkk., 2024)	Penerapan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa	SD

		Kelas V SD Negeri Pagarsari	
A12	(Fauziah dkk., 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edpuzzle terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon	SMA
A13	(Kaisya & Simaremare, Juni Agus Saragih, 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Padlet terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP	SMP
A14	(Sindi dkk., 2024)	Efektivitas Penggunaan Video Kinemaster terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI di SMAN 1 Benai	SMA
A15	(Khairani dkk., 2025)	Peningkatan kemampuan menulis cerita berdasarkan pengalaman melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Kampung prapat tahun pelajaran 2024-2025	SD

Meta-analisis Fokus Tujuan Penelitian yang Dikaji

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan, meta analisis fokus tujuan penelitian dengan merujuk pada 15 artikel terpilih yang disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tujuan dalam Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Frekuensi	Kode Artikel	Persentasi
1	Efektifitas media	6	A02, A04, A05, A08, A09, dan A14	40%
2	Meningkatkan perkembangan pembelajaran (menulis)	4	A01, A06, A11, dan A15	27%
3	Menilai pengaruh/dampak media	5	A03, A07, A10, A12, dan A13	33%
Total		15		100%

Berdasarkan rangkuman temuan peneliti pada 15 artikel yang membahas tujuan dalam penelitian (Tabel 3), diperoleh tiga kategori utama: Pertama, penelitian yang menyoroti keefektifan media sebesar 40%. Kedua, penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan pembelajaran (menulis) sebesar 27%. Ketiga, penelitian yang menilai pengaruh atau dampak media sebesar 33%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yang paling dominan adalah terkait peningkatan efektivitas pembelajaran melalui penggunaan media, yaitu sebesar 40%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar studi cenderung berfokus pada peran media dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Meta-analisis Tingkatan Pendidikan yang Dikaji

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan, meta-analisis terkait tingkatan pendidikan dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada 15 artikel terpilih yang disajikan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tingkatan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Kode Artikel	Persentasi
1	SD	4	A02, A06, A11, dan A15	26,67%
2	SMP	6	A03, A04, A05, A09, A10, dan A13	40%
3	SMA	3	A01, A12, dan A14	20%
4	SMK	2	A07 dan A08	13,33%
Total		15		100%

Berdasarkan rangkuman temuan peneliti pada 15 artikel yang dianalisis tingkat pendidikan dari masing-masing artikel yakni dimulai dari SD, SMP, SMA, dan SMK. Dari hasil analisis pada Tabel 4 diperoleh hasil tingkat pendidikan SD sebanyak 4 artikel dengan persentasi 26,67%, jenjang SMP 6 artikel dengan persentasi 40%, jenjang SMA 3 artikel dengan persentasi 20%, dan jenjang SMK 2 artikel dengan persentasi 13,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan SMP memiliki frekuensi paling besar yaitu 6 artikel dari 15 artikel terpilih dengan persentasi 40% dan yang paling sedikit adalah jenjang pendidikan SMK sebanyak 2 artikel dari 15 artikel terpilih dengan persentase 13,33%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara frekuensi, penelitian di tingkat pendidikan SMP mendominasi dalam sampel artikel ini. Fenomena ini mungkin terjadi karena berbagai alasan, seperti karakteristik perkembangan siswa pada usia SMP yang unik, kompleksitas kurikulum, atau tantangan pembelajaran yang spesifik di tingkat tersebut.

Meta analisis Jumlah Populasi/Sampel Penelitian yang Dikaji

Meta analisis terkait jumlah populasi atau sampel penelitian ini didasarkan pada indikator yang telah ditetapkan dan dianalisis berdasarkan 15 artikel yang dipilih sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Populasi/Sampel Penelitian

No	Jumlah Populasi/Sampel Penelitian	Frekuensi	Kode Artikel	Persentasi
1	$20 \leq X \geq 25$	2	A07 dan A13	13,33%
2	$26 \leq X \geq 30$	2	A02 dan A11	13,33%
3	$31 \leq X \geq 35$	6	A03, A06, A08, A10, A14, dan A15	40%
4	$36 \leq X \geq 40$	5	A01, A04, A05, A09, dan A12	33,34%
Total		15		100%

Berdasarkan rangkuman temuan peneliti pada 15 artikel berhubungan dengan jumlah populasi atau sampel dalam penelitian pada Tabel 5 didapatkan hasil jumlah populasi/sampel dengan rentang 20 sampai 25 siswa sebasar 13,33%, 26 sampai 30 siswa sebesar 13,33%, 31 sampai 35 siswa sebesar 40% dan rentang 36 sampai 40 siswa sebesar 33,34%. Dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi/sampel yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah dengan rentang jumlah 31 hingga 35 siswa yaitu sebesar 40% dan jumlah populasi/sampel yang paling sedikit digunakan dalam penelitian adalah dengan rentang 20 hingga 25 siswa dan 26 hingga 30 siswa yaitu sebesar 13,33%.

Rentang 31-35 siswa seringkali dianggap sebagai jumlah yang representatif namun tetap manageable untuk penelitian di bidang pendidikan, terutama dalam konteks kelas. Jumlah ini cukup besar untuk memungkinkan analisis statistik yang valid dan generalisasi temuan, tetapi tidak terlalu besar sehingga menyulitkan peneliti dalam hal pengumpulan data, intervensi, atau pengawasan individual.

Meta-analisis Media Pembelajaran yang Dikaji

Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, meta-analisis yang berkaitan dengan jenis media pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada 15 artikel terpilih yang tercantum dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Media Pembelajaran

No	Media Pembelajaran	Jenis Media Pembelajaran	Frekuensi	Kode Artikel	Persentasi
1	Digital	Audiovisual	2	A01 dan A04	73,33%
		Edpuzzle	1	A12	
		Film	2	A02 dan A10	
		Animaker	2	A05 dan A07	
		Vidio Kinemaster	1	A14	
		Padlet	1	A13	
		YouTube	1	A09	
		Komik digital	1	A03	
2	Analog/ Tradisional	Gambar	2	A11 dan A15	26,67%
		Pop Up	1	A6	
		Realita	1	A8	
Total			15		100%

Berdasarkan rangkuman temuan peneliti pada 15 artikel yang berhubungan dengan aspek media pembelajaran pada Tabel 6 didapatkan hasil media digital medominasi dengan persentase 73,33%, seperti Audiovisual, Edpuzzle, film, Animaker, Kinemaster, Padlet, YouTube, dan komik digital. Penggunaan berbagai aplikasi dan platform ini menunjukkan adanya upaya untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan efektif.

Sementara itu, media analog atau tradisional mencakup 26,67% dari keseluruhan media yang digunakan. Media ini meliputi gambar, media pop-up, dan realita (kemungkinan merujuk pada benda nyata atau pembelajaran langsung). Meskipun jumlahnya lebih sedikit, media tradisional tetap memiliki peran penting dalam memperkaya variasi pembelajaran.

Meta-analisis *Effect Size*

Meta-analisis terhadap aspek *Effect Size*, berpatokan pada 15 artikel penelitian yang tercantum pada Tabel 7.

Tabel 7. *Effect Size*

No	Kode Artikel	*Effect Size*	Kategori
1	A02	0,85	Besar
2	A03	0,81	

3	A07	1,17	
4	A09	1,24	
5	A10	0,94	
6	A11	1,04	
7	A12	1,20	
8	A13	1,13	
9	A14	0,87	
10	A01	0,76	Sedang
11	A04	0,58	
12	A05	0,72	
13	A06	0,59	
14	A08	0,63	
15	A15	0,51	
Rata-rata		**0,88**	**Besar**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 15 artikel yang mengkaji penggunaan media pembelajaran dalam pengembangan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada Tabel 7, ditemukan bahwa sebagian besar artikel, yakni sebanyak 9 artikel, menunjukkan nilai *effect size* yang berada pada kategori besar. Sementara itu, 6 artikel lainnya menunjukkan *effect size* pada kategori sedang. Secara keseluruhan, rata-rata nilai *effect size* yang dihasilkan 0,88, yang secara kuantitatif termasuk dalam kategori besar. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Lebih lanjut, data ini merefleksikan bahwa implementasi media pembelajaran, baik yang bersifat digital maupun tradisional, mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap proses belajar mengajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengoptimalan keterampilan menulis. Pengaruh positif ini terlihat di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan meta-analisis terhadap 15 artikel yang relevan mengenai peran media pembelajaran terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan rekapitulasi temuan, media pembelajaran yang paling dominan digunakan adalah media digital, meliputi 73,33% dari total media (seperti Audiovisual, Edpuzzle, film, Animaker, Kinemaster, Padlet, YouTube, dan komik digital). Sementara itu, media analog atau tradisional sebesar 26,67%. Sementara fokus tujuan penelitian sebagian besar penelitian sebanyak 40% dari 15 artikel bertujuan untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran. Tujuan lain meliputi peningkatan perkembangan pembelajaran menulis (27%) dan penilaian pengaruh/dampak media (33%). Tingkat pendidikan tertinggi adalah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi fokus penelitian terbanyak dengan 6 artikel atau 40% dari total, diikuti oleh SD (4 artikel/26,67%), SMA (3 artikel/20%), dan SMK (2 artikel/13,33%). Ukuran sampel umum yaitu Populasi/sampel penelitian yang paling sering digunakan memiliki rentang jumlah 31 hingga 35 siswa, terhitung sebanyak 40% dari studi yang ditinjau. Selanjutnya,

secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran menunjukkan pengaruh yang sangat besar dan positif terhadap upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata *effect size* sebesar 0,88, yang masuk dalam kategori "Besar". Dari 15 artikel, 9 artikel menunjukkan *effect size* kategori besar, sementara 6 artikel lainnya menunjukkan *effect size* kategori sedang. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi media pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis dalam Bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliyani, R., Suntoko, S., & Meliasanti, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Realia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya Tahun Pelajaran 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*, 164–176. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3501

Amelia, R., Triyadi, S., & Maspuroh, U. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi "Animaker" Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *2*(23), 656–664.

Arbi, M. A., Setyonegoro, A., & Akhyaruddin. (2023). Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batanghari. *Jurnal Sinestesia*, *13*(2), 876–881. https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/421

Fauziah, A., Agustiani, T., & Supendi, D. A. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDPUZZLE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JAMPANGKULON TAHUN AJAR 2022/2023. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *9*(1). https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.565

Haruminarti, T. E. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Sugesti Imajinasi Menggunakan Media Video Keindahan Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E UPT SMPN 2. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, *5*(2), 92–100. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jbsp.v5i2.17561

Hidayatullah, D. (2022). Meta-Analisis Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Di Sekolah. *Dialektika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Matematika*, *8*(2), 31–40. https://journal.fkip-unilaki.ac.id/index.php/dia31-40fromhttps://journal.fkip-unilaki.ac.id/index.php/dia/articles/view/51.

Hilaliyah, T., Mutia, I., & Riansi, E. S. (2021). Meta Analisis Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(2), 161–168. http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca

Indriyani, O., Surti, & Rosalina, S. (2024). PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI RIRI STORY BOOKS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS TANGGAPAN SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KARAWANG BARAT. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *9*(1), 193–209.

Jumadi, J. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Gemolong. *Jurnal Pendidikan*, *30*(2), 341. https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1549

Kaisya, S., & Simaremare, Juni Agus Saragih, R. B. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Padlet terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(6), 12285–12291. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4485

Khairani, P., Trianton, T., & Sari, S. (2025). Peningkatan kemampuan menulis cerita berdasarkan pengalaman melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Kampung prapat tahun pelajaran 2024-2025. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 231–245.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Dekolah Dan Masyarakat*.

Lesmana, E. D., & Lubis, F. (2021). Efektivitas model pembelajaran ARCS terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMPN 11 Medan. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, *6*(2). https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.13989

Narinda, Maspuroh, U., & Adham, M. J. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animaker terhadap Keterampilan Menulis Siswa SMK Al- Fathimiyah Pendahuluan Metode. *Jurnal Sinestesia : Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *13*(1), 570–578.

Nurjanah, S., Setiawan, H., & Muhtarom, I. (2024). *Efektivitas Model Pembelajaran CORE Berbantuan Media Youtube Dalam Menulis Teks Berita*. *10*(3), 965–971.

Palupi, R. I., Nugroho, A., & Egok, A. S. (2024). PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI PAGARSARI. *Linggau Journal of Elementary School Education*, *4*(1), 105-116.

Pasambo, E., & Radia, E. H. (2022). Meta Analisis Pengaruh Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2533

Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, *5*(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.867

Yusuf, A. M. (2017). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. *In K E N C A N A* (Vol. 13, Issue 1).

Puspita, D., Septyanti, E., & Permatasari, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP. *Geram*, *11*(2), 124–133. https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(2).15381

Ramadhani, A., Tambunan, M. A., Saragih, V. R., Sirait, J., & Sitanggang Gusar, M. R. (2022). Pengaruh Media Komik Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(02), 251–260. https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1870

Sindi, O., Faizah, H., & Zulhafizh, Z. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Kinemaster terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI di SMAN 1 Benai. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1663–1668. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3914

Syahwardi, S. F., Zahra, F. R., Andriani, L., & Hilaliyah, T. (2023). Media Film Dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Di Sekolah. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *12*(2), 123. https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8722

Syamzah Ayuningrum. (2023). Penerapan Media Pop Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, *7*(1), 86–96. https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i1.20053

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis : sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.